

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan metode penelitian deskriptif, maka dapat disimpulkan bahwa komunikasi menjadi hal yang harus diperhatikan dalam membentuk peran komunikasi organisasi dalam menghadapi konflik internal dan eksternal IKPM-Pagar Alam Yogyakarta . Adapun hambatan dalam berkomunikasi, salah satunya yaitu, konflik internal dan eksternal . Konflik internal yang saat ini sering terjadi dalam organisasi IKPM-Pagar Alam Yogyakarta yaitu rasa traumanya anggota organisasi saat di usir dari asramah dan konflik antar pribadi yang terjadi kepada para anggota pengurus yang biasanya terjadi seperti, masalah pribadi yang bersifat pribadi dengan anggota lain, masalah percintaan, dan masalah keluarga.

Tujuan membuat ruang solidaritas organisasi mejadi penting karena bertujuan untuk memudahkan, melaksanakan, dan melancarkan jalannya organisasi dengan menggunakan media Instagram. Ada empat tujuan komunikasi organisasi yang dapat digunakan oleh organisasi IKPM-Pagar Alam Yogyakarta , yakni: menyatakan pikiran, pandangan dan pendapat, membagi informasi, menyertakan perasaan dan emosi, dan juga melakukan koordinasi. Dalam menciptakan komunikasi organisasi yang efektif dalam berperilaku dalam berbagai jenis struktur dan kondisi tertentu. Dalam teori organisasi terdapat 3 level yang berkaitan dengan berjalannya program kerja yang akan dilakukan oleh organisasi IKPM-Pagar Alam Yogyakarta , salah satu level yang berkaitan yaitu level struktural yang berfokus pada organisasi secara umum dan subdivisi dari organisasi seperti departemen-departemen yang sudah

tersusun dalam 1 periode kepengurusan. Dan memiliki peran yang cukup penting dalam berjalannya organisasi IKPM-Pagar Alam Yogyakarta

Dalam menciptakan ruang solidaritas organisasi yang relevan dibutuhkan pendekatan secara intens, yaitu dengan menggunakan Media Instagram. Media instagram yang digunakan di dalam organisasi IKPM-Pagar Alam Yogyakarta yaitu, proses pembentukan relasi atau hubungan ketika individu beranjak dari komunikasi yang superfisial ke komunikasi yang lebih intim. Karena Media instagram ini dapat menjadi acuan para anggota organisasi dalam menjalin hubungan yang baik dalam organisasi tentunya. Teori ini menjadi acuan para anggota organisasi dalam menjalin hubungan yang baik didalam organisasi Sesuai dengan lapisan-lapisan yang dijelaskan dalam teori penetrasi sosial diatas, bahwa para anggota organisasi IKPM-Pagar Alam Yogyakarta juga melalui beberapa lapisan dalam menjalin kedekatan sesama anggotanya dan bekerjasama untuk membentuk komunikasi organisasi dalam menghadapi konflik internal yang lebih baik.

5.2. Saran

Dalam uraian kesimpulan diatas maka peneliti memberikan saran-saran yang diberikan dapat membantu organisasi IKPM-Pagar Alam Yogyakarta menerapkan peran komunikasi organisasi dalam menghadapi konflik internal dan eksternal dalam organisasi IKPM-Pagar Alam Yogyakarta, berikut saran-saran yang dapat diberikan:

1. Pengurus dan anggota organisasi IKPM-Pagar Alam Yogyakarta harus bisa lebih bekerjasama dalam menghadapi konflik internal dan eksternal dalam organisasi IKPM-Pagar Alam Yogyakarta. Dengan menerapkan teori penetrasi sosial yang lebih baik dan benar, para anggota pengurus dan anggota organisasi IKPM-Pagar Alam Yogyakarta juga harus bisa membentuk relasi atau hubungan yang

superfisial ke komunikasi yang lebih intim. Karena teori ini dapat menjadi acuan para anggota organisasi dalam menjalin hubungan yang lebih baik di dalam organisasi.

2. Akun *@lkpm_pagaralamyk* dapat lebih aktif dalam memproduksi *konten interaktif* seperti diskusi daring, webinar, atau sesi tanya-jawab yang membahas isu-isu yang relevan dengan mahasiswa Pagar Alam.
3. Memanfaatkan fitur *Instagram Stories, Live, dan Reels* untuk menyebarkan informasi yang memperkuat rasa kebersamaan dan keterlibatan anggota.

